

BAB III METODE PENELITIAN

3.01. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara yang sistematis, terkontrol, empirik, serta kritis. Penelitian kuantitatif lebih menekankan padacara berfikir yang positivistik yang bertolak dari fakta sosial dan ditarik kedalam realitas objek. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, dan data yang dihasilkan berwujud bilangan. Hasil dari penelitian dengan pendekatan kuantitatif dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis yang diasumsikan. (Alsa, 2003).

3.02. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.02.01 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku *self injury* memiliki variabel penelitian sebagai berikut :

Variabel tergantung : Kecenderungan Perilaku *Self Injury*

Variabel bebas : Kecerdasan Emosional

3.02.02. Definisi Operasional Variabel

1. Kecenderungan Perilaku *Self Injury*

Kecenderungan perilaku *self injury* adalah kecenderungan seorang individu untuk melukai diri sendiri sebagai sebuah mekanisme koping negatif yang digunakan untuk mengurangi tekanan psikologis yang dialami dan dilakukan secara sadar dan tanpa ada tujuan untuk bunuh diri. Variabel kecenderungan *self injury* diukur menggunakan skala yang diungkap berdasarkan karakteristik psikologis *self injury* yaitu emosi negatif, memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, cenderung tidak memiliki rencana untuk masa depan, harga diri yang rendah, kecenderungan untuk menghindar. Semakin

tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku *self injury*. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kecenderungan perilaku *self injury*.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mengenali emosi, mengelola emosi. Variabel kecerdasan emosional diukur menggunakan skala yang diungkap berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kecerdasan emosionalnya. Semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya.

3.03. Populasi dan Teknik Sampling

3.03.01. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri sama dan dapat dibedakan dengan kelompok yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 13 Kota Semarang.

3.03.02. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi maka harus memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini dikarenakan karena dalam populasi terdapat tiga jenjang kelas, yaitu kelas tujuh, kelas delapan dan kelas sembilan. Masing-masing jenjang kelas akan digunakan satu kelas sebagai perwakilan. Pemilihan sampel tiap jenjang kelas menggunakan sistem undian.

3.04. Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data. Skala akan diberikan langsung kepada subjek oleh peneliti. Terdapat dua skala yang diberikan pada subjek yaitu skala kecenderungan

perilaku *self injury* dan skala kecerdasan emosional.

3.04.01. Skala Kecenderungan perilaku *self injury*

Skala kecenderungan perilaku *self injury* dibuat berdasarkan karakteristik *self injury* yaitu :

1. Emosionalitas negatif
2. Memiliki tingkat kecemasan yang tinggi
3. Cenderung tidak memiliki rencana untuk masa depan
4. Harga diri yang rendah
5. Kecenderungan untuk menghindar

Tabel 3.01

Blueprint Skala Kecenderungan Perilaku Self Injury

Karakteristik <i>Self Injury</i>	Jumlah Item
Emosi negatif	6
Memiliki tingkat kecemasan yang tinggi	6
Cenderung tidak memiliki rencana untuk masa depan	6
Harga diri yang rendah	6
Kecenderungan untuk menghindar	6
Total	30

Item-item pada skala kecenderungan *self injury* hanya terdiri dari item *favorable* yang didasarkan pada karakteristik *self injury*. Pada skala kecenderungan perilaku *self injury* disediakan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penilaian item *favorable* pada skala ini memiliki nilai empat untuk jawaban sangat setuju, nilai tiga untuk jawaban setuju, nilai dua untuk jawaban tidak setuju, dan nilai satu untuk jawaban sangat tidak setuju.

3.04.02. Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional dibuat berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu :

1. Mengenali emosi diri
2. Mengelola emosi
3. Motivasi

4. Mengenali emosi orang lain
5. Membina hubungan

Tabel 3.02***Blueprint Skala Kecerdasan Emosional***

Aspek Kecerdasan Emosional	Jumlah Item
Mengenali emosi diri	6
Mengelola emosi	6
Motivasi	6
Mengenali emosi orang lain	6
Membina hubungan	6
Total	30

Item-item pada skala kecerdasan emosional hanya terdiri dari item *favorable* yang didasarkan pada aspek-aspek kecerdasan emosional. Pada skala kecerdasan emosional disediakan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Penilaian item *favorable* pada skala ini memiliki nilai empat untuk jawaban sangat setuju, nilai tiga untuk jawaban setuju, nilai dua untuk jawaban tidak setuju, dan nilai satu untuk jawaban sangat tidak setuju.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah ukuran keterandalan sebuah alat ukur. Sebuah alat ukur yang memiliki validitas baik akan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan maksud serta tujuan pengukuran. Validitas berkaitan oleh akurasi data yang mencangkup data yang komprehensif serta relevansi dengan tujuan penelitian. Pengukuran validitas pada penelitian ini menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan program *Statistical Packages for Social Science 16.0*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan sebuah alat ukur sehingga alat ukur yang dibuat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil pengukuran menggunakan suatu alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran pada subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak jauh berbeda. Reliabilitas merupakan salah satu ciri alat ukur yang baik. Pengukuran

reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Chronbach*.

3.05. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang hubungan kecerdasan emosional dengan kecenderungan perilaku *self injury* remaja. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan program *Statistical Packages for Social Science 16.0*

